

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hidden curriculum dalam pembentukan karakter siswa tunagrahita ringan SLB Negeri 1 Bantul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita ringan adalah salah satu diantara anak berkebutuhan khusus yang memiliki keterbelakangan intelektual. Kondisi tersebut pun menjadikan mereka berada di bawah rata-rata anak normal dalam hal karakter. Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi, hanya dua karakter yang belum mereka miliki yaitu karakter gemar membaca dan kreatifitas. Adapun karakter lain yaitu religiusitas, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Kesemua karakter tersebut, tidak dimiliki setiap siswa, akan tetapi dimiliki oleh salah seorang, sebagiannya, ataupun bisa mayoritas dari siswa memilikinya, namun tetap berada di bawah anak normal.
2. Aspek hidden curriculum dalam ruang lingkup kelas sangatlah sempit, sehingga hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat 2 macam aspek hidden curriculum yaitu aspek

sosial dan budaya. Aspek sosial, menitikberatkan pada interaksi guru yang memiliki figur kesabaran dan antar siswa itu sendiri. Pada aspek budaya, menitikberatkan pada kedisiplinan melalui pembiasaan-pembiasaan seperti salaman sebelum dan sesudah pelajaran, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, latihan dan pembiasaan merapihkan pakaian, perawatan gigi, dan rambut bagi yang tidak memakai jilbab, sedang kemandirian adalah efek samping dari pembiasaan itu, tujuannya dari pembiasaan itu agar siswa menjadi pribadi yang mandiri.

## B. Saran

### 1. Untuk ketua jurusan lembaga pendidikan

Siapapun yang terlibat dalam mengatur kebijakan di sekolah terutama ketua jurusan. Sebagai seorang yang memiliki kekuasaan penuh dalam mengatur kebijakan yang berjalan, maka sudah sepatutnya turut serta memperhatikan proses pembentukan karakter yang berlangsung selama proses pembelajaran agar dilakukan secara masif. Peralunya, pembentukan karakter tersebut sangat dibutuhkan oleh siswa tunagrahita ringan terutama dalam aspek kedisiplinan dan kemandirian yang menjadi tujuan karakter anak tunagrahita itu sendiri sesuai kondisi intelektualnya, sehingga ketua jurusan perlu memiliki upaya kreatif dalam mengembangkan hidden curriculum yang nantinya akan sangat berpengaruh pada pembentukan karakter siswa.

### 2. Untuk guru

Sebagai seorang yang sangat berjasa dalam mendidik para siswa tunagrahita ringan, sudah sepatutnya agar selalu istiqomah dalam kesabaran mengarahkan dan membentuk karakter para siswa dengan upaya apapun. Jangan pernah berhenti untuk terus meningkatkan daya kreatifitas dalam mengembangkan hidden curriculum guna mencapai tujuan karakter sekolah.

### 3. Untuk Orang Tua

Pada dasarnya, setiap orang tua ingin memiliki anak yang cerdas, mandiri, dan dewasa. Namun, jika ketika keadaan berkata lain, maka orang tua mau tidak mau harus menerima dengan lapang dada dan terus berupaya mendidik anak tersebut. Inilah yang perlu didawamkan oleh para orang tua siswa tunagrahita. Kesabaran dan ketekunan dalam mendidik anak tunagrahita perlu tenaga dan waktu yang ekstra. Apalagi, keluarga merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya, baik dan buruk tergantung bagaimana kondisi keluarga yang dimotori oleh para orang tuanya. Salah satu anak tunagrahita ringan di atas bisa menjadi contoh bagaimana pendidikan religiusitas dapat berjalan.

### **C. Kata Penutup**

Seiring dengan berjalannya Penelitian skripsi ini, Peneliti menyadari sepenuhnya rahmat dan karunia Allah hingga menghantarkan skripsi ini usai pada waktunya. Peneliti pun menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang Peneliti miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran

yang bersifat konstruktif dari para pembaca sangat dibutuhkan bagi Peneliti agar menjadi lebih baik lagi.

Demikian penelitian ini dilakukan dan disampaikan, semoga Allah menjadikan skripsi ini sebagai sarana untuk mendapat faedah dan hikmah dari Allah swt, dan sumbangan bagi perbaikan dan pengembangan pendidikan anak tunagrahita.